

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan penelitian di Desa Muara Kibul, Kecamatan Tabir Barat. Peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dalam tugas akhir yang berjudul “Bentuk penyajian dan fungsi Kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* di Dusun Muara Kibul, Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan, disimpulkan bahwa bentuk penyajian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* pada tradisi kesenian ini merupakan suatu kegiatan berbalas pantun antara laki-laki dan perempuan yang diselenggarakan mulai dari malam hingga menjelang pagi. Prosesi Kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* ini sebelum melaksanakan kegiatan tersebut masyarakat Desa Muaro Kibul membangun bilik-bilik kecil berukuran 2x3 meter persegi dengan kain panjang, yang biasa disebut dengan *Belerong*. Tujuan dibuatnya bilik ini adalah sebagai pembatas antara perempuan dan laki-laki. Jumlah *Belerong* yang dibuat oleh masyarakat biasanya menyesuaikan jumlah pasangan muda-mudi, yang terlibat.

Fungsi kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* saat ini sebagai fungsi pemenuhan kebutuhan emosional dan fungsi hiburan atau pertunjukan, dapat dikatakan memiliki unsur menghibur dikarenakan kesenian tersebut kesenian berbalas pantun serta menciptakan rasa bahagia bagi penikmat yang mendengarnya.

## 4.2 Saran

Kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* merupakan identitas masyarakat Kecamatan Tabir Barat yang harus terus di lestarikan. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran dan pelatihan dari pelaku seni, dinas instansi terkait, dan pemerintah. Agar kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* mampu bertahan di tengah pesatnya perkembangan budaya luar.

Kesadaran masyarakat untuk terus melestarikan kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* menjadi kunci utama agar kesenian ini dapat bertahan. Bagi masyarakat terkhusus generasi penerus setempat diharapkan ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian ini dengan cara belajar serta memahaminya. Jika semakin banyak yang ingin belajar maka kesenian ini akan tetap lestari dan tidak akan hilang.

Bagi para peneliti setelah membaca skripsi ini diharapkan nantinya dapat mengembangkan penelitian secara berkala apa yang belum ter gali dari kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* ini. Hal ini bertujuan untuk menambah referensi kajian kesenian tradisi dalam bidang ilmu akademik (musik). Bagi pemerintah agar terus memperhatikan, menjaga eksistensi dan menjadikan kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* sebagai motivasi semangat cinta budaya tanah air kepada masyarakat. Kesenian *Ompek Gonjiie Limo Gonok* merupakan aset kebudayaan bagi suatu daerah yang mesti di lestarikan.